

## FAKTOR RESIKO

## PENCEGAHAN HEPATITIS



# HEPATITIS



- Tidak mencuci tangan setelah menggunakan toilet, sebelum mengolah makanan atau sebelum makan
- Mengonsumsi makanan yang terkontaminasi virus hepatitis atau makanan yang tidak diolah hingga matang
- Berbagi barang pribadi, seperti pisau cukur atau gunting kuku
- Berhubungan seksual dengan penderita hepatitis, memiliki lebih dari satu pasangan seksual, atau lelaki seks lelaki (LSL)
- Menderita penyakit HIV
- Bekerja sebagai tenaga kesehatan atau di pusat pengolahan air dan limbah
- Sering menerima transfusi darah, terutama bila darah pendonor tidak melalui pemeriksaan ketat atau alat yang digunakan tidak higienis
- Mengonsumsi beberapa jenis obat yang mengandung paracetamol, atau minum obat herbal tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan dokter



Tidak menggunakan NAPZA



Konsumsi makanan bergizi dan seimbang, olahraga dan istirahat cukup



Mencuci tangan dengan sabun & air mengalir



Tidak berbagi barang-barang pribadi (alat cukur, sikat gigi)



Konsumsi makanan yang dimasak hingga matang



Hindari kontak langsung dengan penderita

**MENCEGAH LEBIH BAIK  
DARIPADA MENGOBATI**

Promosi Kesehatan  
RSI Surabaya Jemursari

Jl. Jemursari 51-57 Surabaya  
Telp. (031) 8471877-78  
Fax. (031) 8414877

A/08



## Pengertian

Hepatitis adalah penyakit yang ditandai dengan peradangan pada organ hati. Kondisi ini bisa terjadi karena infeksi virus, kebiasaan minum alkohol, paparan zat beracun atau obat-obatan tertentu.

## Gejala Hepatitis

Penderita biasanya tidak merasakan gejala sampai terjadi gangguan hati.

Bagi penderita akibat virus gejala akan muncul setelah masa inkubasi 2 minggu hingga 6 bulan

- Mual & muntah
- Demam
- Mudah lelah
- Nyeri perut
- Nyeri sendi
- Hilang nafsu makan
- Penyakit kuning
- Berat badan menurun
- Feses berwarna pucat
- Urine berwarna gelap



## PENYEBAB



### HEPATITIS A

Hepatitis A disebabkan oleh infeksi virus hepatitis A (HAV). Penularan jenis hepatitis ini dapat terjadi melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi virus hepatitis A



### HEPATITIS B

Jenis hepatitis ini disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (HBV). Hepatitis B dapat ditularkan melalui hubungan seksual tanpa alat pengaman dan transfusi darah.



### HEPATITIS C

Terinfeksi virus hepatitis C (HCV). Penularan melalui hubungan seksual tanpa kondom atau penggunaan jarum suntik yang tidak steril.



### HEPATITIS D

Hepatitis D adalah peradangan hati akibat infeksi virus hepatitis D (HDV). Jenis hepatitis ini jarang terjadi, tetapi bisa menimbulkan masalah kesehatan yang serius.



### HEPATITIS E

Hepatitis E disebabkan oleh infeksi virus hepatitis E (HEV). Hepatitis E ditularkan melalui air atau makanan yang terkontaminasi virus ini.

## Diagnosis Hepatitis

Untuk mendiagnosis hepatitis, dokter akan melakukan tanya jawab tentang gejala dan riwayat kesehatan pasien, dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik. Pada pemeriksaan fisik, dokter akan memeriksa perubahan warna di bagian putih mata (sklera) dan menekan perut bagian kanan atas. Selanjutnya, dokter akan melakukan pemeriksaan lanjutan untuk memastikan diagnosis, meliputi:

- Tes fungsi hati, untuk memeriksa kadar protein atau enzim di aliran darah, yang dapat menunjukkan kerusakan pada hati
- Tes antibodi virus hepatitis, untuk mengetahui jenis antibodi virus hepatitis dalam darah dan menentukan apakah hepatitis bersifat akut atau kronis
- USG perut, untuk mengetahui jenis kelainan pada organ hati, seperti kerusakan hati, pembesaran hati, atau tumor hati
- Biopsi hati, untuk menentukan penyebab kerusakan di jaringan hati